

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian pada penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kuantitatif, yakni sebuah jenis pendekatan yang menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi untuk menghasilkan temuan yang ingin dicapai.<sup>38</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah stastistika deskriptif, dimana jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian stastistik yang memiliki fungsi mendeskripsikan dan memberikan gambaran dari objek penelitian melalui data sampel sebagaimana adanya, serta tidak memiliki maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>39</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi ialah obyek atau subyek yang digunakan dalam penelitian, dimana terdapat karakteristik dan kualitas yang ditentukan secara keseluruhan untuk nantinya diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan nantinya.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian yang dilakukan ialah seluruh laporan keuangan triwulan bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar pada OJK tahun 2019-2021.

---

<sup>38</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 39.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 29.

<sup>40</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 65.

## 2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan merupakan teknik *Purposive sampling*. Dimana teknik ini merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan adanya beberapa pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang diterapkan peneliti dalam pengambilan sampel yakni:

- a. Bank umum syariah yang dipilih terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2021
- b. Memiliki laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan selama tahun 2019-2021
- c. Nilai *value added* yang dimiliki harus positif

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang diterapkan oleh peneliti, terpilihlah 7 bank umum syariah di Indonesia berupa Bank Aceh Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Sehingga jumlah N pada penelitian yang dilakukan ialah sebanyak 84.

### **C. Instrument Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdiri 2 jenis variabel yaitu:

#### 1. Variabel independen (X) *Intellectual capital*

Variabel independen atau variabel bebas merupakan sebuah variabel yang memberikan pengaruh atau sebab yang membuat adanya

perubahan maupun timbulnya variabel dependen.<sup>41</sup> Variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah *Intellectual capital* dengan metode pengukuran *Value Added Intellectual capital (VAIC)*. Pendekatan yang digunakan metode VAIC dilakukan melalui konstruksi akun-akun dalam laporan keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.<sup>42</sup> Berikut ini langkah-langkah yang digunakan untuk menghitung VAIC:

- 1) Mencari nilai dari *Value Added (VA)*

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

OUT (*Output*) = Total penjualan dan pendapatan lain

IN (*Input*) = Beban penjualan dan biaya lain-lain selain beban karyawan

- 2) Melakukan penghitungan *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VA (*Value Added*) = *Output - Input*

CE (*Capital Employed*) = Total Ekuitas bersih

- 3) Menghitung besarnya *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

---

<sup>41</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 109.

<sup>42</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual capital : Konsep dan Kajian Empiris*, 86-87.

VA (*Value Added*) = Selisih antara Output dan Input

HC (*Human Capital*) = Beban Karyawan/Tenaga Kerja

4) Melakukan penghitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Dimana:

SC (*Structural Capital*) = VA - HC

VA (*Value Added*) = Selisih antara Output dan Input

5) Setelah mendapat hasil nilai VACA, VAHU, dan STVA, Maka, didapatlah nilai *Value Added Intellectual capital* (VAIC<sup>TM</sup>) dengan menggunakan rumus berikut:

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

## 2. Variabel dependen (Y) ROA

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang mendapat pengaruh atau variabel yang menjadi sebuah akibat, sebab adanya variabel independen (bebas). Keberadaan variabel ini merupakan sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik/fokus penelitian.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini digunakan variabel dependen berupa kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA).

*Return On Asset* (ROA) ialah rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat ROA yang tinggi maka dapat

---

<sup>43</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo, Zifatama Publishing, 2008), 58.

disimpulkan bahwa penggunaan assetnya semakin efisien.<sup>44</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap ROA ialah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### D. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian:

##### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna mendapatkan teori yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dasar teoritis ini didapat melalui majalah ilmiah maupun tulisan yang memiliki hubungan dengan *Intellectual capital* dan *Return On Assets* (ROA).

##### 2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan atau dokumen yang memiliki hubungan yang relevan dengan objek penelitian agar bisa digunakan dengan semestinya.<sup>45</sup> Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa informasi laporan keuangan triwulan milik bank umum syariah di Indonesia tahun 2019-2021 yang tersedia pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

---

<sup>44</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2015), 25.

<sup>45</sup> Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 42-43

## E. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah pemaparan data objek penelitian data tanpa menarik kesimpulan. Pemaparan data penelitian dilakukan dengan mendeskripsikannya melalui bentuk diagram, tabel dan grafik terkait nilai mean, maksimum, minimum, median dan standart deviasi.<sup>46</sup> Hal tersebut agar dapat mempermudah peneliti untuk menjelaskan variabel penelitian.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan guna mengetahui model regresi penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dimana dalam sebuah penelitian sebaiknya data yang digunakan ialah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal.<sup>47</sup> Normalitas data dapat diketahui melalui pengujian statistik *Non-Parametrik Kolmogrov Smirnov* (K-S) dengan kesimpulan jika hasil uji menunjukkan nilai probabilitas  $> 0,05$  data tersebut dapat dikatakan normal, namun sebaliknya bila nilai probabilitas  $< 0,05$  data tersebut dianggap tidak terdistribusi secara normal.<sup>48</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui model regresinya apakah residual satu pengamatan memiliki

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 147.

<sup>47</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan PPS Versi 71* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 153.

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 92.

kesamaan dengan pengamatan yang lain.<sup>49</sup> Dalam sebuah penelitian, sebaiknya data yang digunakan ialah data yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Data dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas bila memiliki titik-titik data pada grafik *scatter plots* secara menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu.<sup>50</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah uji yang digunakan untuk mengetahui penyimpangan asumsi klasik, hal tersebut dilihat melalui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi pada model regresi antara nilai residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.<sup>51</sup> Adapun model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokorelasi. Peneliti menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada hasil regresi. Ketentuan-ketentuan yang digunakan sebagai dasarnya ialah sebagai berikut.<sup>52</sup>

- a)  $0 < d < dL$ , memiliki arti terdapat autokorelasi positif
- b)  $dL < d < dU$ , memiliki arti tidak terdapat kepastian terjadi (ragu-ragu)
- c)  $4 - dL < d < 4$ , memiliki arti terdapat autokorelasi negatif

---

<sup>49</sup> Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (Kediri: STAIN Press, 2011), 92.

<sup>50</sup> Wiratman Sujarwendi, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

<sup>51</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 145.

<sup>52</sup> Danang Sunyoto, *Teori Kuesioner & Analisis Data: Untuk Pemasaran dan Perilaku Konseumen* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2013), 75.

- d)  $4 - dU < d < 4 - dL$ , memiliki arti memiliki arti tidak terdapat kepastian terjadi (ragu-ragu)
- e)  $dU < d < 4 - dU$ , memiliki arti tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.

### 3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ialah jenis analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya keterkaitan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis korrelasi yang digunakan oleh peneliti ialah koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumusnya ialah sebagai berikut.<sup>53</sup>

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n. \Sigma X^2 - \Sigma(X)^2][n. \Sigma Y^2 - \Sigma(Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Variabel independen (*Intellectual capital*)

Y = Variabel dependen (*Return On Asset*)

N = Jumlah sampel

R = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi memiliki kriteria:

**Tabel 3.1**

**Interpretasi Koefisien Korelasi (r)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

<sup>53</sup> Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 67-68.



0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,5999	Cukup Kuat
0,60 – 0,7999	Kuat
0,8 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Muncarno, 2017:62

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan bila dalam sebuah penelitian terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan adanya analisis regresi sederhana ialah untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini rumus analisis regresi sederhana:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (*Return On Asset*)

X = Variabel Independen (*Intellectual capital*)

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji statistik t memiliki tujuan melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penggunaan Uji t dilakukan untuk menjawab hipotesis dalam sebuah penelitian, adapun dasar

pengambilan keputusannya dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>54</sup>

$H_0$  diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinan digunakan sebagai alat ukur untuk dapat diketahui seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>55</sup> Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi ialah nilai  $0 < R^2 \leq 1$  yang artinya nilai  $R^2$  berada diantara nilai 0-1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 atau memiliki angka kecil maka variabel bebas memiliki variansi terbatas terhadap variabel terikat. Namun bila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat dapat diterima.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Depublish, 2018), 25.

<sup>55</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

<sup>56</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 85.